

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Saat ini perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang dengan sangat pesat. Diantara teknologi informasi yang hampir disetiap tempat kita temukan adalah teknologi mobile. Teknologi mobile telah menjadi bagian kehidupan kita sehari-hari. Hampir semua kalangan masyarakat memiliki telepon seluler, Personal Digital Assistant (PDA) atau sejenisnya yang mereka gunakan untuk berkomunikasi lewat suara, memeriksa email atau manfaat teknologi lainnya. Mobile berasal dari kata bahasa inggris yaitu Mobile yang berarti dapat digunakan kemana saja (dalam hal ini berupa alat elektronik yang menggunakan batre), Teknologi mobile merupakan teknologi abad ke-21 di mana terdapat perkembangan aplikasi yang luar biasa.

Kebutuhan akan mendapatkan barang dengan menggunakan teknologi mobile tidak hanya bergantung pada teknologi itu sendiri, tetapi juga bergantung pada yang menggunakan teknologi tersebut. Semakin meningkat suatu teknologi, maka ahli yang dibutuhkan juga harus seimbang agar informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat diperoleh dengan mudah. Saat ini beberapa bidang pekerjaan sudah menggunakan teknologi mobile, namun beberapa masih menggunakan sistem manual untuk pekerjaannya. Sebagai contoh pembelian tiket sepakbola, selama ini pembelian tiket pertandingan PSS Sleman masih menggunakan pembelian secara manual yaitu dengan melakukan pembelian di loket stadion, pembelian tersebut hanya dapat dilakukan 2 jam sebelum pertandingan dimulai, hal ini menyebabkan para penonton

sering mengalami kesulitan dalam pembelian tiket karena harus datang sendiri ke loket stadion dan juga harus berdesakan dengan penonton lain untuk mendapatkan tiket pertandingan. Hal inilah yang dijadikan peluang oleh oknum calo memanfaatkan antusias penonton untuk memborong tiket pertandingan tersebut untuk kemudian dijual dengan harga di atas harga tiket normal, hal ini tentu sangat merugikan penonton karena saat tiket di loket stadion telah habis terjual terpaksa harus membeli dari oknum calo tersebut dengan harga yang lebih mahal.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka penulis berinisiatif membuat sistem pemesanan tiket online PSS Sleman berbasis web mobile. Penerapan sistem pemesanan tiket PSS Sleman ini juga memberikan dampak positif yang besar bagi tim PSS Sleman, sebagai contoh dalam penerapan sistem pemesanan tiket online tersebut maka penonton dapat memesan tiket tanpa harus antri di loket pembelian karena tiket dapat dipesan satu minggu sebelum pertandingan, karena tiket online tidak dapat dipalsukan. Selain alasan diatas terdapat pula dampak positif yang lainnya yaitu menghindari oknum calo, data jumlah penonton pertandingan dan data pemasukan tiket akurat.

1.2. TUJUAN

Membuat sistem pemesanan tiket online PSS Sleman berbasis web mobile.

1.3. BATASAN MASALAH

1. Proses transaksi pembayaran dilakukan melalui transfer uang secara manual ke rekening yang tercantum kemudian sistem akan mencatat berdasarkan bukti transfer.

2. Pemesanan tiket maksimal untuk 3 (tiga) orang.
3. Pemesanan tiket maksimal untuk 1 (satu) pertandingan selanjutnya.